

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data atau survei, model penelitian diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis. Dalam melakukan penelitian dibutuhkan adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai suatu tujuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian dengan data kuantitatif yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Pengertian dari metode deskriptif menurut Sugiyono adalah “metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Adapun pengertian lain dari metode deskriptif menurut Moh. Nazir yaitu “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu set kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan-hubungan secara fenomena yang diselidiki.”

Sedangkan pengertian dari metode deskriptif analisis menurut Moh. Nazir adalah penelitian yang ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas dan pekerjaan manusia dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang.” Sedangkan pengertian kuantitatif menurut Sugiyono adalah “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada

populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur yang berhubungan dengan kemampuan proses kognitif dalam belajar. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran tingkatan yang cukup jelas mengenai motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dengan menggunakan angket dan hasil belajar siswa baik itu keterampilan dan pengetahuan yang kemudian data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik.

## **2. Bentuk Penelitian**

Suatu penelitian akan dapat digunakan dengan adanya dukungan dari bentuk penelitian, dalam suatu metode penelitian terdapat beberapa macam bentuk penelitian yang dapat digunakan. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012:8) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Arikunto (2010:3) bahwa: “Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian

memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya”. Hadari Nawawi (2014:64) mengemukakan tiga bentuk penelitian deskriptif yaitu :

- a. Survei (*survey studies*)
- b. Studi hubungan (*interrelasonship Study*)
- c. Studi Perkembangan (*Develomental Study*)

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dalam penelitian ini digunakan bentuk studi hubungan (*interrelasionship study*). Hal ini disebabkan karena penelitian ini bermaksud mendeskripsikan hubungan variabel bebas atau variabel X yaitu motivasi belajar dengan variabel terikat atau variabel Y yaitu hasil belajar dengan rancangan sebagai berikut :

$$X \quad \xrightarrow{\text{R. x. y}} \quad Y$$

Ket :

R.x.y : Korelasi Variabel Bebas dan Terikat

X : Variabel Bebas (*power otot tungkai*)

Y : Variabel Terikat (*shooting*)

Sumber : Nana Sudjana dan Ibrahim (2017:77)

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek dalam suatu penelitian. Usmandan Akbar (2000: 181) menyatakan bahwa “tujuan diadakannya populasi adalah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang di ambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi”. Oleh karena itu, perumusan masalah yang bersifat terbatas mengakibatkan jumlah populasi juga bersifat terbatas. Winkle (1988: 8) menyatakan”*A population includes all of a difined group, a sample as subset of population*” (populasi mencakup semua anggota dari kelompok tertentu, sampel merupakan bagian dari populasi). Nana sudjana (2004: 5) menyatakan ”populasi adalah totalitas dari semua nilai yang mungkin menghitung pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai

karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang jelas dan lengkap, yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan atau keseluruhan dari kesemua hal-hal yang berhubungan dengan individu yang diharapkan informasinya. Agar tidak terjadi kesalahan generalisasi maka ditetapkan karakteristik populasi sebagai berikut:

- 1) Siswa ekstrakurikuler SMPI Mambaul Ulum
- 2) Terdaftar pada tahun 2022/2023
- 3) Anggota yang sehat, bugar dan tidak cacat fisik
- 4) Mengikuti mata pelajaran penjasokes, khusus sepak bola

Berdasarkan karakteristik populasi di atas, maka jumlah populasi sebanyak 32 orang siswa sesuai dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Distribusi Populasi Penelitian**

No	Putra	Jumlah Siswa
1	VII A	8
2	VII B	7
3	VII C	5
4	VIII A	5
5	VIII B	6
	Jumlah	31

Sumber: Data Tata Usaha SMPI Mambaul Ulum

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian populasi yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian. Sugiyono (2010: 120) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel atau contoh adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto 2010: 181). Mengenai seberapa banyaknya sampel dari jumlah populasi yang diteliti, sebagai acuan-ancuan maka apabila

subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Apabila jumlah subyeknya banyak dapat diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% lebih, tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dana dan sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, juga besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, hasilnya akan lebih baik. (Suharsimi Arikunto, 2006: 134).

Dari pendapat di atas, bahwa sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang akan menjadi sumber data yang sesungguhnya untuk memenuhi karakteristik populasi dalam penelitian.

Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah sebesar 31 orang siswa, dikarenakan jumlah populasi kurang dari seratus maka, seluruh populasi di ambil semua dan ditetapkan menjadi sampel, maka peneliti ini merupakan penelitian populasi atau total *sampling*.

### **C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Pengumpul Data.**

Untuk mengumpulkan data yang dapat mengungkapkan masalah yang diteliti diperlukan teknik dan alat pengumpul data yang sesuai dengan tujuan. Sesuai dengan pendapat Hadari Nawawi (1983:94) yang mengatakan “Teknik yang dapat digunakan adalah teknik observasi langsung, teknik observasi tidak langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, teknik tes dan pengukuran, dan teknik studi dokumenter”. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran.

Dalam setiap penelitian disamping penggunaan metode yang tepat diperlukan pula kemampuan memilih dan bahkan juga menyusun teknik dan alat pengumpul data yang relevan. Dengan kata lain teknik pengumpul data yang tepat dalam suatu penelitian akan memungkinkan dicapainya pemecahan masalah secara valid dan reliabel yang pada gilirannya akan memungkinkan dirumuskannya generalisasi yang obyektif. Sesuai pernyataan di atas maka teknik yang diambil adalah teknik pengukuran, adapun teknik

pengukuran menurut Hadari Nawawi (1983:95), adalah “Cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan”.

## 2. Alat Pengumpul Data

Untuk memperoleh data yang sesuai, peneliti menggunakan instrumen tes dan pengukuran. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur *power* otot tungkai dan kemampuan *shooting* dalam permainan sepak bola. Adapun bentuk tes dan pengukurannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

### a. Tes daya ledak/ power otot tungkai (*Standing Broad/ Long Jump*)

- 1) Tujuan : Mengukur *power* tungkai kearah depan
- 2) Sasaran : Laki-laki yang berusia 6 tahun ke atas.
- 3) Perlengkapan
  - a. Lantai yang datar dan rata
  - b. Meteran
  - c. Isolasi atau bahan lain yang dapat digunakan untuk membuat garis batas.
  - d. Bendera kecil bertangkai atau bahan lain yang dapat digunakan untuk memberi tanda hasil loncatan.
- 4) Pelaksanaan
  - a. Testee berdiri di belakang garis batas, kaki sejajar, lutut ditekuk, tangan di belakang badan
  - b. Testi berdiri di belakang garis batas, kaki sejajar, lutut ditekuk, tangan di belakang badan.
  - c. Ayun tangan dan melompat sejauh mungkin ke depan dan kemudian mendarat dengan dua kaki bersama-sama
  - d. Beri tanda bekas pendaratan dari bagian tubuh yang terdekat dengan garis start.
  - e. Testee melakukan tiga kali loncatan

- f. Sebelum melakukan tes yang sesungguhnya testee boleh mencoba sampai dapat melakukan gerakan yang benar.

5) Penilaian

- a. Hasil lompatan testee diukur dari bekas pendaratan badan atau anggota badan yang terdekat garis start sampai dengan garis start.
- b. Nilai yang diperoleh testee adalah jarak lompatan terjauh yang diperoleh dari ketiga lompatan.

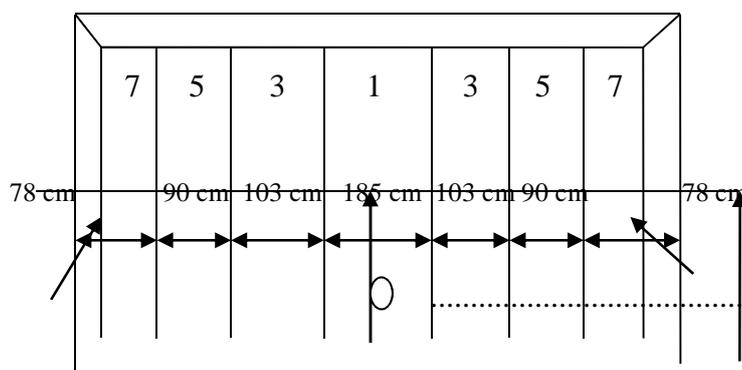
**b. *Shooting* dalam Permainan Sepak Bola**

Pelaksanaan tes *shooting* dalam permainan sepak bola dilakukan dengan cara menendang (*shooting*) ke arah gawang. Adapun tujuannya adalah: untuk mengukur keterampilan, ketepatan dan kecepatan gerak kaki dalam menyepak bola ke sasaran” (Nurhasan, 2007:213). Alat dan fasilitas yang digunakan adalah sebagai berikut: bola, stop watch, gawang, nomor- nomor dan tali.

Tata pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- (1) Testi berdiri di belakang bola yang diletakan pada sebuah titik berjarak 16,5 m di depan gawang/sasaran.
- (2) Tidak ada aba-aba dari testi
- (3) Pada saat kaki testi mulai menendang bola, maka *stopwatch* dijalankan dan berhenti saat bola mengenai /kena sasaran.
- (4) Testi diberi tiga kali kesempatan.

Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut:



### Gambar 3.1

Diagram Tes *Shooting* (Nurhasan, 2007:215)  
Teknik penilaian yang diambil yaitu dari jumlah skor shooting sepak bola pada sasaran dalam tiga kali kesempatan. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

**Tabel 3.2**

#### Indikator Penilaian *Shooting* dalam Permainan Sepak Bola

NO	JUMLAH SKOR	KLASIFIKASI
1	20 – 21	Baik Sekali (BS)
2	15 – 19	Baik (B)
3	10 – 14	Cukup (C)
4	6 – 9	Kurang (K)
5	0 – 5	Kurang Sekali (KS)

#### F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel dalam penelitian ini, maka perlu diterapkan teknik statistik yang sesuai dengan hipotesis yang akan diuji. Karena penelitian ini merupakan penelitian korelasional, maka akan dipergunakan “*Product Moment Correlation*” dari person (Arikunto, 2010: 318), “yaitu mencari korelasi (hubungan) dari masing-masing variabel bebas (*power* otot tungkai) dengan variabel terikat (kemampuan shooting dalam permainan sepak bola). Berikut adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data hasil tes: Data yang terkumpul melalui hasil tes masih merupakan data kasar. Data tersebut selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan uji statistik korelasional.

Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dan korelasi. Analisis deskriptif untuk menggambarkan data apa adanya. Sedangkan analisis korelasi untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasional product moment sederhana.

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan, maka penulis menggunakan teknik analisis data terhadap permasalahan/variabel penelitian

yang diajukan yaitu *vertical jump* (x) dan kemampuan lompat jauh gaya jongkok gaya jongkok(y), dengan menggunakan rumus:

1. Sub masalah 1 dan 2 akan dijawab dengan menggunakan teknik statistik, dengan rumusan persentase, menurut Anas Sudijono (2019:43) :

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X % = persentase yang dicari

n = jumlah skor aktual aspek variabel

N = jumlah skor maksimal ideal tiap aspek variabel

2. Sub masalah ke 3 akan dijawab dengan menggunakan korelasi product moment (Sofyan Siregar, 2010:164).

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$\sum xy$  = jumlah perkalian skor variable x dan y

$\sum x$  = skor variabel kecerdasan emosi

$\sum y$  = skor variabel Sosialisasi sekunder

N = jumlah populasi atau sampel

Setelah perhitungan selesai dilakukan kemudian dilanjutkan dengan membandingkan dengan tolok ukur interpretasi.

**Tabel 3.3**  
**Tolok Ukur Interpretasi Nilai r**

Besarnya Nilai r	Interpretasi
>1,00	Sangat tinggi
0,800 – 1,00	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

(Sutrisno Hadi, 2015)

## J. Jadwal Rencana Penelitian

Penelitian dilakukan di SMPI Mambaul Ulum penelitian dilakukan ketika mendapatkan surat izin penelitian yang diberikan Kepala Bagian BAUK IKIP-PGRI Pontianak peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian yang diawali dengan menyerahkan Surat Izin Penelitian dari IKIP-PGRI Pontianak setelah memperoleh izin peneliti diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian pada siswa ekstrakurikuler SMPI Mambaul Ulum. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

nulisan dan Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis kegiatan	2022				2023								
		September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	
1	Pengajuan Outline	X												
2	Penyusunan Desain		X	X										
3	Konsultasi Desain Bagian I dan II			X	X	X	X	X	X	X				
4	Seminar Desain Penelitian										X			
5	Revisi Desain Seminar											X		
6	Pelaksanaan Penelitian											X		
7	Konsultasi Skripsi													X
8	Sidang Skripsi													X

Keterangan :

1. Pengajuan judul adalah suatu ide dari peneliti untuk membuat karya tulis ilmiah dalam menempuh sarjana S1 yang dilakukan di IKIP PGRI PTK. Pengajuan judul peneliti terhadap dosen PA.

2. Penyusunan outline adalah kerangka dari pada skripsi untuk mempermudah cara kerja lapangan yang telah disusun pada bulan Jan dengan tujuan keberhasilan yang maksimal.
3. Penyusunan desain adalah mengatur atau membuat apa yang diperlukan dalam desain supaya desain yang dibuat akan semakin akurat dan tidak menyimpang.
4. Seminar adalah tempat dimana desain akan diuji untuk memastikan kebenaran dari isi desain dan kerangka penelitian.
5. Penyusunan revisi desain adalah memperbaiki apa yang diperlukan supaya desain yang dibuat akan semakin akurat dan tidak menyimpang yang telah disarankan.
6. Penelitian adalah suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun dan sistematis, yang bertujuan untuk menemukan, menginterpretasikan dan merevisi fakta-fakta yang ada.
7. Konsultasi Data adalah bentuk hubungan antara peneliti dengan dosen pembimbing untuk mengolah data yang didapatkan, meluruskan dan menyusun data yang didapatkan.
8. Sidang Skripsi adalah proses dimana hasil data yang didapatkan dari lapangan akan diuji dan disahkan untuk memastikan kebenaran dari data yang di dapat pada saat penelitian berlangsung.